

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI *FINANCIAL*  
*DISTRESS* PADA SEKTOR TAMBANG DI PT BURSA EFEK INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**DESILIANA SUNARLIE**

**01011281520188**

**MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL*  
*DISTRESS* PADA SEKTOR TAMBANG DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Desiliana Sunarlie  
NIM : 01011281520188  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif .

Tanggal Persetujuan : Dosen Pembimbing  
Tanggal : Ketua,



8 September 2018

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.

NIP: 196706241994021002

Tanggal : Anggota,



10 September 2018

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.

NIP: 198309302009121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR TAMBANG DI PT BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Desiliana Sunarlie  
NIM : 01011281520188  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 September 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 20 September 2018

Ketua



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.  
NIP: 196706241994021002

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.  
NIP: 198309302009121002

Anggota



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
NIP. 1671051804500001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A  
NIP. 195707141984031005

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desiliana Sunarlie  
NIM : 01011281520188  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL*  
*DISTRESS* PADA SEKTOR TAMBANG DI PT BURSA EFEK INDONESIA**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.  
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.  
Tanggal Ujian : 20 September 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dengan seizin saya dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 20 September 2018  
Pembuat Pernyataan,



Desiliana Sunarlie  
NIM. 01011281520188

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Sektor Tambang Di PT Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Skripsi ini membahas mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan sektor tambang di BEI yang diindikasikan mengalami kesulitan keuangan yang diukur berdasarkan 5 (lima) variabel independen yaitu *working capital / total assets (X1)*, *retained earnings / total assets (X2)*, *earnings before interest and taxes / total assets (X3)*, *market value of equity / book value of total debt (X4)*, *sales / total assets (X5)* sedangkan untuk variabel dependen yaitu *financial distress (y)*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan sektor tambang yang memenuhi kategori perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari periode tahun 2013 hingga tahun 2016 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pendekatan yang digunakan untuk mengukur variabel *financial distress* dengan menggunakan metode Altman Z-Score (1968).

Demikian skripsi ini disusun, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Sekiranya penulis masih membutuhkan adanya kritik dan saran untuk mengevaluasi penulisan skripsi ini. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya analisis prediksi *financial distress* dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia.

Indralaya, 8 September 2018



Desiliana Sunarlie

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. dan Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A. selaku dosen pembimbing utama, serta H. Taufik, S.E., M.B.A dan Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U selaku dosen penguji yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku sekretaris jurusan.
5. Ibu Shelfi Malinda, S.E., M.M selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam kegiatan akademis.
6. Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Jurusan Manajemen.
8. Kedua orang tua penulis, Sanjaya Sunarlie dan Lena Suryani yang telah banyak membantu dan memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Saudara-saudara penulis, Fifin Sunarlie, S.T selaku kakak perempuan saya dan Sundi Sunarli, S.E selaku kakak laki-laki saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan doa yang terus diberikan demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini.
10. Pendengar keluh kesah dan pemberi semangat yang tidak pernah lelah, yaitu Ardi Purnomo, S.Kom

11. Sahabat-sahabat penulis, Ade Kesuma Putri, Dizkey, Elton, Febriyanti, Irfan Akmal, Komang Pipit Febriyanti, Merlinda, M.Z. Deka Hope dan Sholbi Yusmawati, Theresia Angelina Chandra dan William Tanzil serta teman-teman manajemen keuangan, teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Unsri Kampus Indralaya atas bantuan, saran, motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 8 September 2018



Desiliana Sunarlie

## ABSTRAK

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR TAMBANG DI PT BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

**Desiliana Sunarlie**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *working capital / total assets (X1)*, *retained earnings / total assets (X2)*, *earnings before interest and taxes / total assets (X3)*, *market value of equity / book value of total debt (X4)*, *sales / total assets (X5)* terhadap variabel *financial distress (Y)* pada perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 perusahaan sektor tambang. Teknik analisis yang digunakan Altman Z-Score (1968), uji F, uji T dan analisis regresi berganda. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Variabel yang paling berpengaruh secara dominan dan signifikan terhadap variabel *financial distress (Y)* adalah *earnings before interest and taxes / total assets (X3)*.

**Kata Kunci** : Altman Z-Score, *Financial Distress*.

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 8 September 2018

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.  
NIP: 196706241994021002

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.  
NIP: 198309302009121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab M.B.  
NIP: 19570741984031005



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS PERFORMANCE AT PREDICTING FINANCIAL DISTRESS OF MINING SECTOR AT INDONESIA STOCK EXCHANGE

By :

**Desiliana Sunarlie**

*This research aims to determine and analyze the effect of working capital / total assets (X1), retained earnings / total assets (X2), earnings before interest and taxes / total assets (X3), market value of equity / book value of total debt ( X4), sales / total assets (X5) towards dependent variable of financial distress (Y) of mining sector companies at the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique which is used in this research is purposive sampling. The sample in this research is amounted to as many as 20 mining sector companies. Analysis techniques are Altman Z-Score, F test, T test, and multiple regression. The result of F test shows that the estimated regression model is feasible. The result of T test shows that independent variables have a significant effect on the dependent variable. The dominant and significant variable which influences to Financial Distress is earnings before interest and taxes / total assets (X3).*

**Keywords** : Altman Z-Score, Financial Distress.

*Had we approved to be placed on the abstract sheet.*

Indralaya, 8 September 2018

Advisor,

Vice Advisor,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.

NIP: 196706241994021002

NIP: 198309302009121002

*Knowing,  
Business Management Academic Programs*



Dr. Zakaria Wahab M.B.

NIP: 19570741984031005

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Desiliana Sunarlie  
NIM : 01011281520188  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Sektor Tambang Di PT Bursa Efek Indonesia**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.  
NIP: 196706241994021002

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.  
NIP: 198309302009121002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Desiliana Sunarlie

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 01 Desember 1997

Agama : Buddha

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Pangeran Subakti No.12-1021 RT 022 RW 006  
Kecamatan Bukit Kecil Kelurahan 26 Ilir  
Palembang 30135

Alamat Email : [sunarliedesiliana@gmail.com](mailto:sunarliedesiliana@gmail.com)

### **Pendidikan Formal :**

Sekolah Dasar : SD Xaverius 4 Palembang

SMP : SMP Xaverius 1 Palembang

SMA : SMA Xaverius 1 Palembang

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	9
1.3.    Tujuan Penelitian.....	10
1.4.    Manfaat Penelitian.....	11
1.5    Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1    Landasan Teori.....	13
2.1.1    Signalling Theory .....	13
2.1.2    Balance Theory .....	14
2.1.3    Pengertian Financial Distress .....	14
2.1.4    Modal Kerja / Total Aktiva .....	15
2.1.5    Laba Ditahan / Total Aktiva.....	15
2.1.6    EBIT / Total Aktiva.....	15
2.1.7    Nilai Pasar Modal / Nilai Buku Utang (MVE / BVD).....	16
2.1.8    Total Penjualan / Total Aktiva (S/TA) .....	16

2.1.9	Model Altman Z-Score Modifikasi (Z-Score) .....	16
2.1.10	Penyebab Kebangkrutan .....	22
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Alur Pikir .....	30
2.4	Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2	Rancangan Penelitian .....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4	Instrumen Penelitian.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1	Teknik Studi Dokumentasi .....	35
3.5.2	Teknik Kepustakaan .....	35
3.6	Populasi dan Sampel.....	35
3.6.1	Populasi .....	35
3.6.2	Sampel .....	35
3.7	Teknik Analisis .....	37
3.7.1	Analisis Kuantitatif.....	37
3.8	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	45
4.1.1	<i>Working Capital to Total Assets</i> .....	45
4.1.2	<i>Retained Earnings to Total Assets</i> .....	47
4.1.3	<i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets</i> .....	48
4.1.4	<i>Market Value of Equity to Book Value of Total Debt</i> .....	50
4.1.5	<i>Sales to Total Assets</i> .....	52
4.2	Hasil Penelitian .....	54
4.2.1	Perhitungan Model Prediksi Altman (Z-Score).....	54
4.2.2	Hasil Uji Hipotesis .....	56
4.2.2.1	Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
4.2.2.2	Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	58
4.2.3	Analisis Regresi Berganda .....	61

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
4.3.6 Hasil Perhitungan Model Prediksi Altman ( <i>Z-Score</i> ).....	79
4.3.7 Analisis Regresi Berganda .....	89
4.4 Implikasi Penelitian .....	90
4.4.1 Implikasi Teoritis .....	91
4.4.2 Implikasi Praktis.....	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan .....	94
5.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor Tambang Tahun 2012- 2016 (Dalam Ribuan US\$) .....	2
Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Sektor Tambang di Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Kinerja Keuangan dengan Laba Operasi Negatif Selama 2 Tahun Berturut-turut (Dalam Jutaan Rupiah) .....	3
Tabel 1.3 Daftar Perusahaan Sektor Tambang di Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Kinerja Keuangan dengan Modal Kerja Negatif Selama 3 Tahun (Dalam Jutaan Rupiah) .....	5
Tabel 1.4 Daftar Perusahaan Sektor Tambang di Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Kinerja Keuangan dengan Jumlah Hutang Terus Meningkat (Dalam Jutaan Rupiah) .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.1 Perhitungan WCTA .....	45
Tabel 4.2 Perhitungan RETA .....	47
Tabel 4.3 Perhitungan EBITTA .....	49
Tabel 4.4 Perhitungan MVEBVD .....	51
Tabel 4.5 Perhitungan STA .....	53
Tabel 4.6 Perhitungan Rata-rata model Altman <i>Z-Score</i> (1968).....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik F.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik .....	59
Tabel 4.9 Rata-Rata <i>Working Capital</i> Sektor Tambang di BEI.....	65
Tabel 4.10 Rata-Rata Retained Earnings Sektor Tambang di BEI.....	69
Tabel 4.11 Rata-rata Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets Sektor Tambang di PT BEI.....	72
Tabel 4.12 Rata-rata Market Value of Equity Sektor Tambang di BEI .....	74
Tabel 4.13 Rata-Rata Sales Sektor Tambang di PT BEI .....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 4.1 Working Capital Negatif Selama 5 Tahun Berturut-turut.....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.2 Laba Ditahan Negatif Selama 5 Tahun Berturut-turut.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.3 EBIT Negatif Selama 5 Tahun Berturut-turut .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.4 Nilai Pasar Modal yang Paling Rendah .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.5 Tingkat Penjualan yang Paling Rendah .....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. POPULASI PERUSAHAAN PADA SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI PT BURSA EFEK INDONESIA .....	102
LAMPIRAN 2. <i>WORKING CAPITAL</i> SEKTOR TAMBANG DI PT BEI.....	104
LAMPIRAN 3. TINGKAT PERUBAHAN MODAL KERJA DAN TOTAL ASET .....	105
LAMPIRAN 4. <i>RETAINED EARNINGS</i> SEKTOR TAMBANG DI PT BEI .....	109
LAMPIRAN 5. TINGKAT PERUBAHAN LABA DITAHAN DAN TOTAL ASET .....	110
LAMPIRAN 6. EARNINGS BEFORE INTEREST AND TAXES SEKTOR TAMBANG DI PT BEI.....	113
LAMPIRAN 7. TINGKAT PERUBAHAN EBIT DAN TOTAL ASET.....	114
LAMPIRAN 8. <i>MARKET VALUE OF EQUITY</i> SEKTOR TAMBANG DI PT BEI.....	118
LAMPIRAN 9. TINGKAT PERUBAHAN NILAI PASAR MODAL DAN TOTAL HUTANG .....	120
LAMPIRAN 10. SALES SEKTOR TAMBANG DI PT BEI .....	123
LAMPIRAN 11. TINGKAT PERUBAHAN PENJUALAN DAN TOTAL ASET .....	124
LAMPIRAN 12. HASIL PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE TAHUN 2013.....	128
LAMPIRAN 13. HASIL PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE TAHUN 2014.....	129
LAMPIRAN 14. HASIL PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE TAHUN 2015 .....	131
LAMPIRAN 15. HASIL PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE TAHUN 2016.....	132
LAMPIRAN 16. HASIL PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE TAHUN 2017 .....	133
LAMPIRAN 17. HASIL TEKNIK ANALISIS DENGAN UJI F .....	133
LAMPIRAN 18. HASIL TEKNIK ANALISIS DENGAN UJI T DAN ANALISIS REGRESI BERGANDA .....	134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak lama Indonesia dikenal sebagai penghasil sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan pasar asing dalam sektor pertambangan. Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dengan kualitas yang sudah diakui dan akan tetap menempati posisi yang penting terhadap stabilitas pasokan hasil tambang di dunia. Menurut Survei Geologi Amerika Serikat (USGS) menduduki peringkat ke-6 sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang. Potensi cadangan emas Indonesia berkisar 2,3% dari cadangan emas dunia, posisi cadangan timah sebesar 8,1% dari cadangan timah dunia, cadangan tembaga sekitar 4,1% dari cadangan tembaga dunia dan cadangan nikel mencapai kisaran 2,9% dari cadangan nikel dunia. Dengan cadangan sebesar itu, menyebabkan Indonesia dapat menduduki posisi unggul dalam sistem produksi tambang dunia (Dahlius, 2014).

Kekayaan sumber daya hasil tambang yang dimiliki Indonesia harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik pula untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Hasil tambang Indonesia ditekankan untuk meningkatkan perekonomian melalui kegiatan ekspor (Fauzi, 2014). Pemerintah menegaskan bahwa perusahaan sektor tambang di Indonesia tidak hanya mengeruk hasil tambang lalu diekspor begitu saja namun diharapkan sektor tambang dapat membuat *smelter* di Indonesia untuk meningkatkan harga jual. Dengan demikian,

pemerintah menetapkan larangan ekspor bahan mentah tambang atau dikenakan bea keluar 20%.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa tingkat ekspor khususnya pada sektor tambang (migas dan non migas) mengalami penurunan secara berturut-turut dari Tahun 2012-2016. Berikut perkembangan ekspor Indonesia berdasarkan sektor tambang :

**Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor Tambang Tahun 2012-2016 (Dalam Ribuan US\$)**

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016	Peran 2016
<b>Tambang (migas)</b>	32.804.745,6	28.323.353,6	26.704.036,9	16.785.543,5	12.189.068,9	8,44%
<b>Tambang (non migas)</b>	31.322.920,7	31.154.290,3	22.827.379,1	19.400.115,5	18.145.962,6	12,56%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Laju pertumbuhan ekspor pada sektor tambang di Indonesia tidak sesuai dengan kondisi *excellent tectonic* dan geologi yang membawa Indonesia menjadi satu di antara produsen terbesar emas, tembaga, nikel, dan timah. Indonesia memberikan sumbangsih cadangan emas terbesar di kawasan South East Asia, yaitu sebesar 39% (Dahlius, 2014). Berdasarkan pada tabel 1.1, peran sektor tambang di tahun 2016 hanya sebesar 21 %. Hal ini menjadi salah satu faktor kendala bagi Indonesia untuk terus meningkatkan perekonomian di sektor tambang. Penurunan tingkat ekspor hasil tambang akan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor tambang di Bursa Efek Indonesia.

Ketidakstabilan tingkat ekspor sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia yang terus mengalami penurunan berturut-turut dari tahun 2012-2016 dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan diantaranya penurunan laba yang sangat tajam bahkan perusahaan mengalami kerugian hingga kebangkrutan (*financial distress*). Menurut (Dwiyanti, 2016), kebangkrutan suatu perusahaan dapat diindikasikan terjadinya penurunan laba hingga laba negatif, penurunan kinerja modal kerja atau bahkan negatif serta jumlah hutang yang meningkat.

Fenomena yang terjadi pada sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia sangat menarik untuk dilakukan suatu kajian. Profitabilitas perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang cukup tajam bahkan negatif seperti yang terlampir pada tabel 1.2. Berikut beberapa perusahaan sektor tambang di Bursa Efek Indonesia dengan laba operasi negatif selama 2 tahun berturut-turut :

**Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Sektor Tambang di Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Kinerja Keuangan dengan Laba Operasi Negatif Selama 2 Tahun Berturut-turut (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bumi Resources Tbk	(9.038.258)	(3.837.408)	(28.008.790)	(125.455)	4.175.093
2.	Bayan Resources Tbk	(820.472)	(2.479.974)	(935.870)	394.422	5.662.716
3.	Cita Mineral Investindo Tbk	915.725	(380.990)	(341.238)	(266.147)	46.828
4.	Cakra Mineral Tbk	690	(281.665)	(56.885)	(54.317)	(28.707)

5.	Central Omega Resources Tbk	5.304.508.869	(948.152.373)	(603.207.345)	(1.068.129.133)	(791.683.817)
6.	Garda Tujuh Buana Tbk	(60.658)	(70.350)	(275.253)	(9.037)	(15.767)
7.	Mitra Investindo Tbk	27.757	11.830	(193.474)	(20.053)	(19.165)
8.	Perdana Karya Perkasa Tbk	(6.704)	(38.100)	(64.932)	(22.053)	(19.518)
9.	Golden Eagle Energy Tbk	20.349	(3.502)	(60.579)	(18.281)	40.078
10.	SMR Utama Tbk	1.084	(22.262)	(303.110)	(241.659)	(13.296)

---

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas, maka ada 10 perusahaan dari 41 perusahaan pada sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan laba bahkan negatif pada tahun 2013–2017. Kesulitan keuangan akan dapat diukur dari laba operasi perusahaan. Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan akan tercermin pada peningkatan laba. Menurut Brigham dan Houston yang mengatakan bahwa rasio hutang yang tinggi akan meningkatkan kebangkrutan atau jika laba operasi negative selama dua tahun berturut-turut, maka perusahaan akan mengalami *financial distress*

Selain penurunan laba operasi, penyebab kebangkrutan (Dwiyanti, 2016) dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari kecukupan kas yang dimiliki perusahaan. Kebangkrutan diindikasikan dengan kesulitan keuangan yaitu dimana suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat waktu yang ditentukan (jatuh tempo) oleh

kreditur. Berdasarkan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan sektor tambang yang mengalami penurunan kinerja keuangan dengan modal kerja negatif :

Tabel 1.3 Daftar Perusahaan Sektor Tambang di Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Kinerja Keuangan dengan Modal Kerja Negatif Selama 3 Tahun (**Dalam Jutaan Rupiah**)

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Atlas Resources Tbk	(1.563.712)	(1.226.746)	(2.133.830)	(2.284.989)	(1.914.066)
2.	Bernakat Integra Tbk	(1.623.125)	(1.426.717)	(6.444.314)	(6.415.225)	(6.510.517)
3.	Bumi Resources Tbk	(33.663.417)	(55.104.153)	(67.699.247)	(3.143.302)	(7.742.331)
4.	Energi Mega Persada Tbk	(2.442.823)	(3.627.906)	(4.412.412)	(3.674.949)	(1.574.031)
5.	J Resources Asia Pasifik Tbk	(115.996)	(1.362.303)	(2.219.171)	(1.235.911)	(534.802)
6.	Radiant Utama Interinsco Tbk	120.492	(22.816)	(87.906)	(52.225)	2.135

Sumber: (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.3 di atas maka kinerja keuangan perusahaan Atlas Resources Tbk, Bernakat Integra Tbk, Bumi Resources Tbk, Energi Mega Persada Tbk, J Resources Asia Pasifik Tbk dan Radiant Utama Interinsco Tbk merupakan perusahaan yang dideteksi adanya masalah pada tingkat likuiditas. Ketidacukupan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi salah satu indikator perusahaan mengalami kesulitan arus kas.

Biaya yang timbul akibat operasi perusahaan yang tinggi tetapi tidak diimbangi dengan keadaan kas yang baik maka perusahaan mengambil tindakan untuk melakukan pinjaman dari lembaga keuangan. Berdasarkan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan sektor tambang yang mengalami penurunan kinerja keuangan dengan jumlah hutang terus meningkat:

**Tabel 1.4 Daftar Perusahaan Sektor Tambang di Bursa Efek Indonesia yang Mengalami Penurunan Kinerja Keuangan dengan Jumlah Hutang Terus Meningkat (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Dian Swastatika Sentosa Tbk	4.071.314	5.745.851	11.197.238	12.689.571	17.290.417
2.	Elnusa Tbk	2.529.718.880	20.580.999.624	24.326.960.402	17.556.344.597	24.310.492.520
3.	Surya Esa Perkasa Tbk	343.434	487.328	1.300.617	6.135.697	8.210.617
4.	Harum Energi Tbk	1.038.709	1.016.706	510.941	774.540	857.090
5.	Medco Energi Internasional Tbk	19.828.347	22.059.182	30.309.959	36.184.826	50.659.374
6.	Mitra Investindo Tbk	550.971.192	1.100.390.816	1.894.393.332	1.902.076.079	2.032.124.049

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 1.4, Elnusa mengalami peningkatan jumlah hutang yang sangat drastis dari tahun 2013 ke tahun 2014 yaitu sebesar 87,7 %. Selain itu juga terjadi penurunan kinerja keuangan pada perusahaan Harum Energi Tbk di tahun 2015 – 2017 dengan hutang yang semakin meningkat. Padahal di tahun 2014,

jumlah hutang dari Harum Energi Tbk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah hutang yang terus meningkat dari tahun 2013 – 2017 juga dirasakan oleh Dian Swastatika Sentosa Tbk, Surya Esa Perkasa Tbk, Medco Energi Internasional Tbk dan Mitra Investindo Tbk. Peningkatan jumlah hutang terus meningkat akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan peningkatan hutang akan berdampak pada semakin besar pula beban bunga hutang, *agency cost*, biaya kebangkrutan, dan kepercayaan kreditur dalam memberi hutang kembali rendah. Perusahaan yang mengalami peningkatan hutang terus menerus ada baiknya bila dilakukan pemantauan sebagai peringatan dini sebelum terjadinya *financial distress*.

Suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk melihat apakah suatu perusahaan dapat diindikasikan mengalami kebangkrutan adalah dengan menggunakan Altman Z-Score. *Z-score* untuk memprediksi kepailitan rumus Edwar Altman adalah formula multivarian ukuran kesehatan keuangan dan alat *diagnostic* yang kuat bahwa perkiraan probabilitas kebangkrutan memasuki sebuah perusahaan dalam jangka waktu 2 tahun (Altman, 1986).

Penelitian tentang kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan Altman Z-Score telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, namun masih terjadi perbedaan dalam hasil penelitian. Menurut (Rizky Awaliah, Yunus Tete Konde, 2016) pada tahun 2011 PT PNM Persero berada dalam kategori perusahaan rawan bangkrut (*gray area*), dengan rasio *Working Capital terhadap Total Assets* sebagai faktor paling berpengaruh. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Irfan, 2014) mengatakan bahwa variabel *Net Working Capital To*



*Total Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi dan menurut (Dwi Anisa, 2016) yang menyatakan variabel rasio *Net Working Capital to Total Assets* (X1) berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Masalah likuiditas menjadi salah satu permasalahan yang dapat berdampak pada masalah keuangan dan kebangkrutan perusahaan (Ondang, 2013).

Menurut (Cahyono, 2013) rasio laba ditahan terhadap total aktiva (X2) memiliki pengaruh signifikan positif untuk mengetahui indikasi pengelompokan perusahaan yang mengalami *financial distress*. Begitu pula menurut (Widiyana, 2009) variabel yang signifikan dalam persamaan *Z-Score* Altman adalah laba ditahan/total aktiva (X2). Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Karina, 2012) yang mengatakan bahwa variabel *Retained Earnings to Total Assets* berpengaruh negatif signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan.

Menurut (Salatin, 2013) rasio “*Earning Before Interest and Tax to Total Asset*” (EBIT) yang paling berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Begitu pula menurut (Dwi Anisa, 2016) *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* (X3) berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karina, 2012) yang mengatakan bahwa *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets* berpengaruh negatif signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan.

Menurut (Widiyana, 2009) variabel yang signifikan dalam persamaan *Z-Score* altman adalah nilai pasar modal sendiri/nilai buku hutang (X4). Begitu pula

menurut (Cahyono, 2013) nilai pasar modal saham terhadap nilai buku utang (X4) memiliki pengaruh signifikan positif untuk mengetahui indikasi pengelompokan perusahaan yang mengalami *financial distress*. Namun menurut (Karina, 2012) *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* berpengaruh negatif signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan.

Menurut (Cahyono, 2013) rasio penjualan terhadap total aktiva (X5) memiliki pengaruh signifikan positif untuk mengetahui indikasi pengelompokan perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Berdasarkan atas latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis menyusun penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Sektor Tambang Di PT Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka akan dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh variabel *working capital / total assets* (X1), *retained earnings / total assets* (X2), *earnings before interest and taxes / total assets* (X3) , *market value of equity / book value of total debt* (X4), *sales / total assets* (X5) terhadap variabel *financial distress* (Y) pada perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *working capital / total assets (X1)*, *retained earnings / total assets (X2)*, *earnings before interest and taxes / total assets (X3)* , *market value of equity / book value of total debt (X4)*, *sales / total assets (X5)* terhadap variabel *financial distress (Y)* pada perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai bidang yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan informasi pengayaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan. Bagi penelitian yang akan datang, sebagai bahan referensi khususnya analisis prediksi *financial distress* dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia.
  - b. Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan khususnya aplikasi analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

## 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan referensi bagi para investor menggunakan model Altman (Z-Score) untuk menentukan langkah investasi atau divestasi yang lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor tambang di PT Bursa Efek Indonesia. Sebagai konfirmasi atas teori analisis laporan keuangan, khususnya analisis rasio keuangan, dalam aplikasinya sebagai alat untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini mengelompokkan urutan bahasan materi dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang apa yang akan diteliti dan untuk apa dilakukan penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari teori pemasaran, harga, promosi serta keputusan pembelian. Pada bagian ini juga disajikan kerangka konseptual penelitian, hipotesis dan ringkasan dari penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang berupa variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan program SPSS Versi 17.0 serta akan dibahas hasil data secara lengkap.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan kepada pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. “Larangan Ekspor Bahan Mentah Akan Diperluas.”  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/8245/Larangan-Ekspor-Bahan-Mentah-akan-Diperluas>, diunduh pada 11 September 2017, pukul 16.55 WIB
- Anonim. “Belum Ada Penjualan, DKFT Tetap Merugi pada Tahun 2015”.  
<http://britama.com/index.php/2016/01/belum-ada-penjualan-dkft-tetap-merugi-pada-tahun-2015/>, diunduh pada 4 September 2018, pukul 19.45 WIB
- Agarwal, V. and Taffler, R.J. (2007), “*Twenty-five years of the taffler Z score model: does it really have predictive ability?*”, *Accounting & Business Research*, Vol. 37 No. 4, pp. 285-300
- Altman, E. I., 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis, and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. *Journal of Finance* (September): 589 – 609
- Arini, Sopiya dan Triyonowati. (2013). Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen : Volume 2, Nomor 11*
- Audrience. “Menimbang Saham Tambang Saat Batu Bara Membara”.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161207083411-92-177872/menimbang-saham-tambang-saat-batu-bara-membara/>, diunduh pada 11 September 2017, pukul 17.55 WIB
- Ayu Marcelina, T. (2014). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Z-Score Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012, *I(3)*, 291–298.
- Bandyopadhyay, Arindam. (2006). *Predicting probability of default of Indian corporate bonds: logistic and Z-score model approaches*. *The Journal of Risk Finance* Vol. 7 No. 3, 2006 pp. 255-272
- Brigham dan Huston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Kesebelas, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Saleba Empat: Jakarta.
- Cahyono, Wijaya Adi. (2013). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012 dengan

Menggunakan Analisis Model Z-score Altman. *EJurnal*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Calandro, J. (2007). "Considering the utility of Altman's Z score as a strategic assessment and performance management tool", Emerald Group Publishing Limited, *Strategic & Leadership*, Vol. 35 No. 5, pp. 37-43.

Dahlius, Arif Zardi. 2014. Potensi dan Tantangan Pertambangan di Indonesia. [http://www.imaapi.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1937:potensi-dan-tantangan-pertambangandiindonesia&catid=47:media-news&Itemid=98&lang=id](http://www.imaapi.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1937:potensi-dan-tantangan-pertambangandiindonesia&catid=47:media-news&Itemid=98&lang=id). Diakses pada tanggal 9 Maret 2018

Dewi, T. S. dan, & Dana. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 772–801.

Dwi Anisa, V. (2016). Analisis Variabel Kebangkrutan Terhadap Financial Distress dengan Metode Altman Z- Score. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016, 5*.

Dwiyanti, Yulia. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Sebagai Indikator dalam Memprediksi *Financial Distress*. *E-Jurnal*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Fauzi, A. (2014)f. Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. IPB Press. Bogor.

Ghosh, Uma, C S Adhikari & Archisman Neogi. (2017). Study Of Risk Evaluation In Asset Management Companies Through Em Z-Score Model. *Journal of Advance Management Research*, ISSN: 2393-9664.

Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Gilrita, M. D. dan M. . W. E. N. . (2014). Analisis Altman (Z-Score) Sebagai Salah Satu Cara untuk Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI dan Perusahaan Manufaktur yang Delisting dari BEI Periode 2012-2014). 25(1), 1–9.

Irfan, Mochamad dan Tri Yuniati. (2014). Analisis Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z"- Score untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 1

Iqbal, Muhammad, S. Si. M.Si. Pengolahan data dengan regresi linier berganda (dengan SPSS), [www.dosen.perbanas.id](http://www.dosen.perbanas.id), diunduh pada tanggal 28 Agustus 2018, pukul 19.15 WIB

- Jan, Amin & Maran Marimuthu. (2015). Altman Model and Bankruptcy Profile of Islamic Banking Industry: A Comparative Analysis on Financial Performance. *International Journal of Business and Management*; Vol. 10, No. 7.
- Jogiyanto, 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPF.
- Karina, L. (2012). Analisis Prediksi Financial Distress Berdasarkan Model Altman Dan Zmijewski Pada Perusahaan.
- Marcelina, Tri Ayu. (2014). “Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode ZScore dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”. *Jurnal e-Proceeding of Management*, ISSN: 2355-9357, Vol. 1, No. 3.
- Merkusiwati, M. F. S. dan N. K. L. A. (2015). Penggunaan Metode Altman Z-Score Kebangkrutan Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3, 730–742
- Munawir., 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty
- Nugroho, M., & Mawardi, W. (2012). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995. *Journal of Management*, 1995, 1–11.
- Ondang, R. C. S. (2013). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *E-Jurnal*. Bandung: Fakultas Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Universitas Telkom
- Rizky Awaliah, Yunus Tete Konde, I. (2016). Analisis Model Z-Score untuk Menilai Kesehatan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Volume 13, (1), 2016, 13(1)*, 48–57.
- Salatin, A., Darminto, & Sudjana, N. (2013). Penerapan Model Altman ( Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Yang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 1–10.
- Sari, Ayu Kurnia. (2016). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmiah Research Sains* Vol.2 No. 2
- Setiawati, M. H. (2017). Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015, 2015.
- Shahwan, T. M. (2015). The Effects of Corporate Governance on Financial



Performance and Financial Distress: Evidence from Egypt. *Journal of Financial Economic Policy*, Vol. 7 Iss 3 Pp. 233-250.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/CG-11-2014-0140>

Sharma, Nishi & Mayanka. (2013). Altman Model and Financial Soundness Of Indian Banks. *International Journal of Accounting and Financial* Vol. 3, Issue 2, June 2013, 55-60.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta

Supardi, M.d, (2006). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Cerdas Press: Mataram.

Sulistiono. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2006-2008. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Tambunan, R. W. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing Dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(1), 2–11.

Uma, Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta

Widiyana. (2009). Indikasi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI selama tahun 2006-2008. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Jember

Yahoo Finance. 2014. .[Online]. -Tersedia <http://finance.yahoo.com>

Zaabi, O. S. (2011). Potential for the application of emerging market Z-score in UAE Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 4 No. 2, , 158-173.